

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS ABIANSEMAL III KABUPATEN BADUNG TAHUN 2023

Ni Nyoman Dewi Supariani¹, Asep Arifin Senjaya², Ni Made Sirat³,

I Nyoman Wirata⁴, Suci Nirmala⁵

^{1,2,3,4} Dosen, ⁵ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar

Koresponden: dewisupariani66@gmail.com

ABSTRACT

Pregnant women are one of the groups that are susceptible to dental and oral disease. The level of knowledge, attitude, and behavior of pregnant women can affect oral and dental health. The behavior that is often encountered is the time and way of brushing your teeth that are not right. This study aims to determine the level of knowledge and skills of brushing teeth in pregnant women at the Puskesmas Abiansemal III, Badung Regency 2023. This research is a descriptive research with survey design. The data used in this study were primary data and secondary data, by providing 20 questions and observation of brushing skills using a checklist. The results of this study totaling 31 pregnant women showed that the level of knowledge of brushing teeth was the most with sufficient criteria of 16 people (51.61%), good criteria as many as nine people (29.03%), and at least with less criteria of six people (19.36%). The percentage of brushing skills with the highest frequency was found in the criteria needing guidance, which was 14 people (45.16%), while the lowest frequency was found in the very good criteria, which was two people (6.45%). The conclusion of the results shows that, the average knowledge of respondents is 70 with sufficient criteria. The average skill of respondents was 58.39 with the criteria of needing guidance. In respondents who have a good level of knowledge, the majority have good criteria skills.

Keywords: knowledge; skills; brushing teeth; pregnant women

ABSTRAK

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Perilaku yang sering ditemui adalah waktu dan cara menggosok gigi yang belum tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan memberikan kuisioner sebanyak 20 soal dan observasi keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan checklist. Hasil penelitian ini yang berjumlah 31 orang ibu hamil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan menyikat gigi paling banyak dengan kriteria cukup yaitu 16 orang (51,61%), kriteria baik sebanyak sembilan orang (29,03%), dan paling sedikit dengan kriteria kurang yaitu enam orang (19,36%). Persentase keterampilan menyikat gigi dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kriteria perlu bimbingan yaitu 14 orang (45,16%), sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak dua orang (6,45%). Simpulan dari hasil menunjukkan bahwa, rata-rata pengetahuan responden adalah 70 dengan kriteria cukup. Rata-rata keterampilan responden adalah 58,39 dengan kriteria perlu bimbingan. Pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, mayoritas memiliki keterampilan kriteria baik.

Kata kunci : pengetahuan; keterampilan; menyikat gigi; ibu hamil

Pendahuluan

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dari The Global Burden of Disease Study 2016¹, karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami oleh hampir setengah dari total populasi penduduk dunia, yaitu sekitar 3,58 milyar jiwa. Selain itu, penyakit pada gusi (periodontal) juga merupakan salah satu penyakit yang paling banyak terjadi di dunia, menempati urutan ke-11. Menurut definisi terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (dalam Kemenkes 2019)², kesehatan memiliki pengertian yang lebih luas dan dinamis dibandingkan dengan definisi sebelumnya. Definisi terbaru tersebut menyatakan

bahwa kesehatan tidak hanya mencakup keadaan fisik dan mental yang sempurna, tetapi juga tidak hanya berarti bebas dari penyakit dan cacat. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018)³. menyatakan bahwa 58.45% penduduk Bali mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut dan yang mendapat perawatan pelayanan dari tenaga medis gigi dan mulut sebanyak 16.20%. Adapun proporsi persentase perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk di Bali adalah sebesar 92,89% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 5,33% Persentase menyikat gigi setiap hari untuk umur 15-24 tahun adalah sebesar 99,13% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 6,37%,

persentase menyikat gigi setiap hari untuk umur 25-34 tahun adalah sebesar 98,81% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 6,15%, dan persentase menyikat gigi setiap hari untuk umur 35-44 tahun adalah sebesar 98,94% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 6,26%. Dan berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan bahwa penduduk Badung yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu 49,05%, dan sebanyak 18,47% penduduk Badung yang sudah menerima perawatan dari tenaga medis gigi dan mulut. Adapun proporsi persentase perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk Badung adalah sebesar 94,66% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar hanya 7,99%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Badung (2021)⁴, menunjukkan bahwa masih tingginya jumlah kasus masalah gigi di Kecamatan Abiansemal yaitu sebanyak 3.469 kasus, terdiri dari 523 tumpatan pada gigi permanen dan sebanyak 143 pencabutan gigi permanen. Jumlah kasus masalah gigi di Puskesmas Abiansemal III pada tahun 2021 yaitu sebanyak 1.198 kasus, dan merupakan jumlah kasus gigi yang paling tinggi

diantara Puskesmas Abiansemal lainnya. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III, diperoleh bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang menyikat gigi yang baik dan benar. Pengetahuan merupakan hasil dari pemahaman terhadap suatu objek setelah seseorang melakukan penginderaan menggunakan panca indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Mata dan telinga adalah sarana utama dalam memperoleh sebagian besar pengetahuan saya manusia. Perilaku terkait kesehatan mencakup segala hal yang terkait dengan tindakan atau kegiatan individu dalam menjaga kesehatannya, termasuk tindakan pencegahan penyakit, kebersihan pribadi, pola makan, penggunaan sistem pelayanan kesehatan, lingkungan, dan lain sebagainya (Saptiwi, Hanafi, & Purwitasari, 2019)⁵. Perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut yang baik memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesehatan individu. Salah satu perilaku perawatan kesehatan gigi yang sering ditemui di masyarakat Indonesia adalah

ketidaktepatan dalam waktu dan cara menggosok gigi (Fatmasari, dkk., 2019).⁶

Menurut Susanti (2013)⁷ Ibu yang sedang hamil adalah salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat memengaruhi kesehatan gigi dan mulut mereka. Efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut mencakup kondisi seperti gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, tumor kehamilan, erosi gigi, karies gigi, dan mobilitas gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmidah, Zainur, dan Saluna (2020) mengindikasikan bahwa responden menunjukkan perilaku yang tidak baik dalam menjaga kesehatan gigi terkait dengan karies gigi. Mereka cenderung malas dalam melakukan sikat gigi secara rutin, tidak berkumur dengan air setelah muntah, tidak menyikat gigi sebelum tidur, jarang mengonsumsi buah yang mengandung vitamin A dan vitamin C serta sering mengonsumsi makanan lengket seperti coklat. Temuan ini menggambarkan bahwa responden kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dengan cara yang teratur⁸. Menurut Rusman dan

Andiani (dalam Fatmasari, dkk., 2022), pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan karena pada saat hamil terjadi peningkatan kadar hormon esterogen dan progesteron yang di produksi oleh plasenta berupa HCG (*Human Chorionic Gonadotropine*) yang menyebabkan perubahan fisiologis tubuh⁶. Perubahan tersebut dapat terjadi secara sistemik (pada sistem kardiovaskular, pernapasan, hematologi, dan lain-lain) maupun secara lokal di beberapa bagian tubuh termasuk perubahan pada rongga mulut yang diakibatkan dari rasa mual dan muntah. Menurut Habib, Wihardja dan Kintawati (dalam Fatmasari, dkk., 2022), mual dan muntah menyebabkan kadar asam di dalam rongga mulut meningkat, ibu hamil biasanya merasa takut untuk menyikat gigi karena menyikat gigi dapat memicu rasa mual. Disisi lain ibu hamil senang mengonsumsi makanan yang asam dan manis untuk mengurangi rasa mual dan muntah⁶. Tujuan membersihkan gigi adalah menghilangkan plak. Plak dapat terbentuk kapan saja, meski gigi sudah dibersihkan. Plak adalah lapisan tipis, tidak berwarna mengandung banyak bakteri dan lekat pada permukaan gigi. Perilaku menyikat gigi

yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan giat dan sungguh-sungguh, teliti artinya sikat gigi dilakukan pada seluruh permukaan gigi dan teratur dilakukan minimal dua kali sehari. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah setiap selesai sarapan dan sebelum tidur malam (Putri, Herijulianti dan Nurjannah, 2010)⁹.

Tujuan penelitian ini adalah untuk hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung 2023.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut: “Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III, Kabupaten Badung Tahun 2023?”

Method

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Observasional* dengan rancangan *Crossectional*.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Abiansemal III, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Populasi pada

penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung dengan rata-rata pasien setiap bulannya sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia, dengan rumus Slovin yaitu :

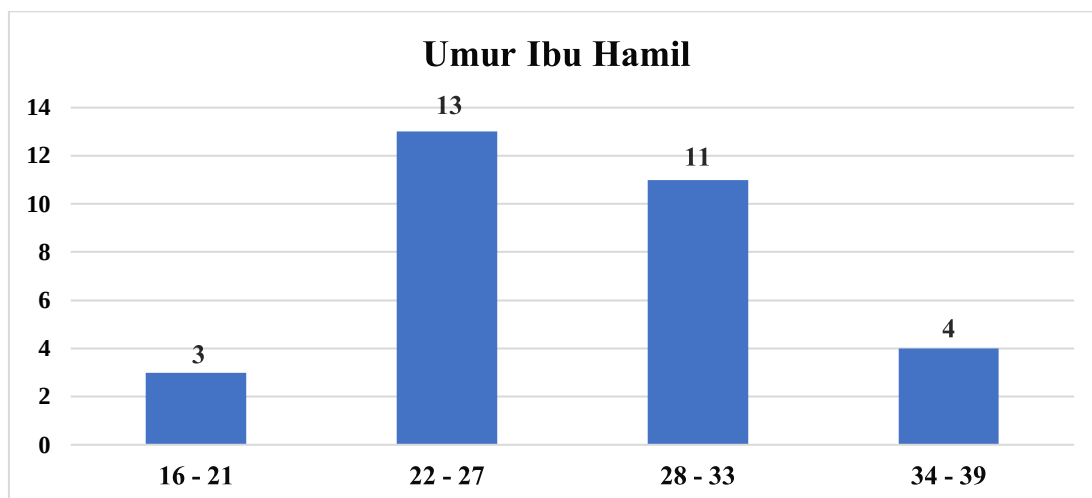
$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Sehingga jumlah sampel minimal yang harus ada sebanyak 31 orang.

Teknik pengumpulan data Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: data primer dan sekunder. Cara pengumpulan data gambaran tingkat pengetahuan dengan kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu , tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100%, tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56–75%, tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya < 55% dan keterampilan cara menyikat gigi pada ibu hamil dengan kriteria keterampilan menyikat gigi, kriteria sangat baik nilainya 80-100, kriteria baik nilainya 70-79, kriteria cukup nilainya 60-69, kriteria perlu

bimbingan nilainya <60. Di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung ini yaitu dengan cara memberikan test pertanyaan terhadap ibu hamil dengan menggunakan lembaran soal sebanyak 20 soal. Kemudian untuk mengetahui keterampilan cara menyikat gigi dilakukan dengan simulasi yaitu responden memperagakan menyikat gigi dengan menggunakan phantom dan observasi yaitu dengan menggunakan checklist. Analisis Data dilakukan secara manual yaitu dengan cara *Editing* adalah melihat hasil lembar rubrik, *Coding* adalah mengubah data yang dikumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini : Jawaban salah : 0, dan Jawaban benar : 1, Pemindahan data atau *tabulating* adalah memindahkan data kedalam tabel induk.

Karakteristik subyek penelitian



Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat dan bivariat dengan menggunakan *Nonparametric Correlations*

Hasil Penelitian

Data yang dihasilkan setelah pelaksanaan pada Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian, gambaran karakteristik subyek penelitian, hasil tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi.

Gambar 3. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023.
 Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023

No.	Kategori	f	%
Tingkat Pengetahuan			
1	Baik (76-100)	9	29,03
2	Cukup (56-75)	16	51,61
3	Kurang (<60)	6	19,36
Jumlah		31	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa orang (51,61%), sedangkan tingkat pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung tahun 2023 paling banyak dengan kriteria cukup yaitu 16 orang (51,61%), sedangkan tingkat pengetahuan menyikat gigi paling sedikit dengan kriteria kurang yaitu enam orang (19,36%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Rata – Rata Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023

No.	Kriteria	f	Skor
Tingkat Pengetahuan			
1	Baik (76-100)	9	735
2	Cukup (56-75)	16	1125

3	Kurang (<60)	6	310
	Jumlah	31	2.170
	Rata-rata		70

Tabel 2 Menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung tahun 2023 adalah 70 dengan kriteria cukup.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023

No.	Kriteria	f	%
Keterampilan Menyikat Gigi			
1	Sangat Baik (80-100)	2	6,45
2	Baik (70-79)	4	12,90
3	Cukup (60-69)	11	35,49
4	Perlu Bimbingan (<60)	14	45,16
	Jumlah	31	100

Tabel 3. Menunjukkan bahwa keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung tahun 2023 dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kriteria perlu bimbingan yaitu 14 orang (45,16%), sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak dua orang (6,45%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Rata – Rata Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023

No.	Kriteria	f	Skor
Keterampilan Menyikat Gigi			
1	Sangat Baik (80-100)	2	155
2	Baik (70-79)	4	290
3	Cukup (60-69)	11	685
4	Perlu Bimbingan (<60)	14	680
Jumlah		31	1.810
Rata-rata			58,39

Tabel 4. Menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung tahun 2023 adalah 58,39 dengan perlu bimbingan.

Tabel 5
Tabulasi Silang Keterampilan Menyikat Gigi Berdasarkan Pengetahuan pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023

Pengetahuan	Keterampilan								
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan		Total
	f	%	f	%	f	%	f	%	f
Baik	2	22,22	4	44,44	3	33,33	0	0,00	9
Cukup	0	0,00	0	0,00	8	50,00	8	50,00	16
Kurang	0	0,00	0	0,00	0	50,00	6	100,00	6
Jumlah	2		4		11		14		31

Tabel 5. Menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup cenderung memiliki keterampilan menyikat gigi cukup sebanyak delapan orang (50%) dan perlu bimbingan sebanyak delapan orang (50%). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan yaitu sebanyak enam orang (100%).

Tabel 6

Uji Nonparametric Correlation tingkat pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansema III Kabupaten Badung Tahun 2023

		pengetahuan	sikatgigi
Spearman's rho	pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	31
	sikatgigi	Correlation Coefficient	.689**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Hasil sig.: 0,000 (signifikan)

Hasil uji *Nonparametric Correlation* diperoleh hasil sig 0,000 (< 0,05) yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansema III Kabupaten Badung.

Pembahasan

Hasil penelitian tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Abiansema III Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebanyak 31 orang yaitu, persentase pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil paling banyak dengan kriteria cukup yaitu 16 orang (51,61%), sedangkan tingkat pengetahuan menyikat gigi paling sedikit dengan kriteria kurang yaitu enam orang (19,36%). Rata-rata pengetahuan menyikat

gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansema III Kabupaten Badung tahun 2023 yaitu 70 dengan kriteria cukup. Hasil analisis butir soal pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansema III Kabupaten Badung tahun 2023 menunjukkan bahwa pada soal test nomor satu, 12, 14, 19 yaitu tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut sebagian besar dijawab benar oleh ibu hamil di Puskesmas Abiansema III Kabupaten Badung tahun 2023, dan soal sebagian besar dijawab salah oleh ibu hamil yaitu soal nomor lima, tujuh, 13, 16, 17 tentang penyebab gigi berlubang, akibat dari karang gigi, pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta cara menyikat gigi yang benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kriteria cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena belum pernah memperoleh informasi ataupun penyuluhan tentang menyikat gigi, serta kurangnya minat ibu hamil untuk belajar secara mandiri mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan. Ibu hamil dengan kriteria baik kemungkinan disebabkan karena ibu hamil yang memiliki dorongan dalam mencari informasi tentang menyikat gigi dan tingginya tingkat kecerdasan pada ibu hamil saat memahami dan memperoleh informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo dalam (Darsini, Fahrurrozi, dan Cahyono, 2019)¹⁰, pengetahuan yang dimiliki individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (berasal dari luar individu), salah satu faktor yang dapat memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai media.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2021), menunjukkan hasil *test* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2021 mendapatkan hasil yang paling banyak berada pada kriteria cukup yaitu 21 orang (43,7%), dan kriteria paling sedikit adalah gagal yaitu tidak ada (0%). Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2021 yang berjumlah 48 orang dengan nilai rata-rata 65 termasuk dalam kriteria cukup. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah (2016), tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut, menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang diteliti, sebanyak 21 orang (46,7%) memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik dan sebanyak 24 ibu hamil (53,3%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Persentase keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemai III Kabupaten Badung tahun 2023 yaitu dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kriteria perlu bimbingan yaitu

14 orang (45,16%), sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak dua orang (6,45%). Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil yang berjumlah 31 orang yaitu sebesar 58,39 yang termasuk kriteria perlu bimbingan. Hasil observasi keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung tahun 2023 menunjukkan bahwa pada *checklist* soal nomor tiga dan 19 yaitu responden menyiapkan sikat gigi, pasta gigi, gelas dan air kumur, serta setelah menyikat gigi responden mencuci sikat gigi di bawah air mengalir. Sebagian besar ibu hamil salah pada *checklist* soal nomor lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, 12, 13 yaitu responden salah melakukan gerakan sikat gigi pada bagian depan yang menghadap ke bibir, gigi belakang kiri dan kanan yang menghadap ke pipi, gigi belakang kiri dan kanan bawah yang menghadap ke lidah, gigi belakang kiri dan kanan atas yang menghadap ke langit-langit dengan delapan sampai sepuluh kali gerakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kriteria keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil paling banyak dengan kriteria perlu bimbingan yaitu sebanyak 14

orang (45,16%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, serta belum pernah memperoleh informasi atau penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2014), mengatakan bahwa keterampilan adalah aplikasi dari pengetahuan, sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan.

Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung tahun 2023 adalah 58,39 dengan kategori perlu bimbingan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariestuti (2021), menunjukkan hasil bahwa keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 paling banyak memiliki tingkat keterampilan pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak 25 orang (52,08%) dan yang paling sedikit pada kriteria cukup sebanyak empat orang (8,33%). Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yang berjumlah 48 orang yaitu sebesar 75,20 dengan kriteria baik. Hal ini

kemungkinan disebabkan karena ibu hamil belum sadar akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut khususnya pada masa kehamilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Desmawati (dalam Nasihudin dan Hariyadin, 2021), bahwa keterampilan personal adalah kecakapan yang diperlukan bagi seseorang untuk mengenal dirinya secara utuh. Kecakapan ini mencakup kecakapan akan kesadaran diri atau memahami diri (*self awareness*) dan kecakapan berfikir (*thinking skill*). Bahwa kecakapan kesadaran diri itu pada dasarnya merupakan penghayatan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan Warga Negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

Persentase keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup cenderung memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria cukup sebanyak delapan orang (50%) dan kriteria perlu bimbingan sebanyak delapan orang (50%). Ibu hamil yang memiliki

pengetahuan kurang cenderung memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan yaitu sebanyak enam orang (100%). Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria baik sebanyak empat orang (44,44%) dan kriteria sangat baik sebanyak dua orang (22,22%).

Hasil uji *Nonparametric Correlation* diperoleh hasil sig 0,000 (< 0,05) yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Provinsi Bali Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
2. Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. In Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
3. Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2021*. Pemerintah Kabupaten Badung.

5. Saptiwi, B., Hanafi, M., dan Purwitasari, D. (2019) 'Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S) Warga Samin Surosentiko Kabupaten Blora'. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
6. Fatmasari, D. Rasipin, R. Santoso, B. Supriyana, S. dan Utami, W. (2019) 'MOGIGU (Menggosok Gigi Asyik dengan Lagu) To Increase Brushing Teeth of The Elementary School'. *Journal of Applied Health Management and Technology*.
<http://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/JAHMT/article/view/5306>
7. Susanti, E. (2013) 'Pengaruh Kehamilan pada Kesehatan Gigi dan Mulut serta Modifikasi Perawatan yang Diperlukan, *Majalah Kedokteran Gigi*.
8. Rahmidah, Zainur dan Saluna. (2020). 'Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Menjaga Kesehatan Gigi terhadap Karies'. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM) Vol. 2*.
9. Putri, M. Herijulianti, E. dan Nurjannah, N. (2010) *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC
10. Darsini, D. Fahrurrozi, F. dan Cahyono, E. (2019) 'Pengetahuan; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, Vol 12, No 1, Januari 2019.